

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan dibidang olahraga terus ditingkatkan secara berkesinambungan, ini disebabkan karena olahraga merupakan kegiatan jasmani yang dapat mendorong pembinaan fisik dan mental yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Segi fisik yang baik dalam pembangunan dibidang olahraga akan menjadikan manusia Indonesia menjadi kuat, sedangkan dari segi mental akan menciptakan manusia yang mempunyai watak dan kepribadian yang baik, jujur dan sportif.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Pasal 4 tentang dasar dan fungsi dan tujuan olahraga yaitu : keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa. Penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa melalui prestasi olahraga akan dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Dapat dikatakan bahwa prestasi olahraga akan mengharumkan nama dan bangsa Indonesia di dunia internasional. (Arikunto, 2010)

Olahraga bolavoli di kabupaten Buleleng provinsi Bali merupakan salah satu olahraga yang banyak diminati masyarakat terutamanya para remaja. Berdasarkan observasi, delapan tahun belakangan ini bolavoli Buleleng tidak mampu bersaing ditingkat provinsi terutama untuk tim putri. Ini membuktikan bahwa kurangnya motivasi yang diberikan. Seperti yang disampaikan oleh salah satu atlet tingkat senior Ayu Putri Febriana Artiningsih pada wawancara yang dilakukan saat latihan selesai di GOR Buana Patra pada hari jum'at 12 februari tersebut bahwa "kurangnya motivasi yang diberikan pengurus kepada atlet, contohnya alat dan beban yang kurang lengkap, menyebabkan atlet jadi kurang semangat dalam latihan fisik, karena alat dan beban sangat dibutuhkan untuk

melatih gerak dan kekuatan dalam pelatihan bolavoli. Kebutuhan bertanding yang kurang”. “Pelatih yang melatih saat itu bukan lulusan Kepelatihan Olahraga, tentunya itu juga berpengaruh untuk program latihannya”, disampaikan oleh Yudik yang saat ini salah satu pelatih di akademi. Ditambah pula dengan sambutan Ketua Umum Pengrov PBVSI Bali, I Nyoman Sukanada dalam peresmian Pengurus PBVSI Buleleng masa bakti 2020-2024 pada hari minggu 13 september 2020, beliau menyampaikan “Buleleng belum pernah menduduki prestasi yang memuaskan di olahraga bolavoli, pengelolaan manajemen yang harus diperbaiki, sehingga pengurus baruyang sekarang diharapkan bisa meningkatkan prestasi Buleleng”. (NYSN, 2020)

Ketidakmampuan bersaing dalam delapan tahun belakangan ini pengurus PBVSI Buleleng yang baru membentuk sekolah bolavoli yaitu Akademi Bolavoli Buleleng (ABVB) yang salah satu tujuannya untuk meningkatkan prestasi olahraga bolavoli Buleleng dan mampu bersaing ditingkat provinsi, dimana ditahun-tahun sebelumnya selalu membawa kekalahan dalam pertandingan.

Adapun yang peneliti lihat saat observasi di hari latihan akademi bolavoli Buleleng berlangsung, semua atlet sangat bersemangat dan antusias untuk berlatih, walaupun kemampuan yang mereka miliki sebagai seorang atlet pemula masih sangat minim, tapi keinginan mereka untuk bisa bermain bolavoli sangat tinggi. Keinginan dan hobi yang tinggi dalam berlatih ini juga akan meningkatkan kemampuan mereka dalam olahraga bolavoli.

Di Akademi Bolavoli Buleleng peneliti melihat pembinaan yang dilakukan pelatih cukup baik, terstruktur dengan adanya pengalaman dan ilmu melatih yang dimiliki oleh pelatih disana, pelatih di ABVB lulusan olahraga dan beberapa sudah bersertifikasi kepelatihan, ini juga nilai tambah untuk bisa meningkatkan prestasi. Namun dengan umur akademi yang sangat muda alias belum genap satu tahun, dan program latihan di akademi terjeda oleh karena adanya pandemi covid-19.

Pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, meraih prestasi terbaik bukanlah hal yang mudah. Sebab tantangan yang dihadapi sangat jauh berbeda dibandingkan saat belum ada wabah virus korona. Hal ini karena aktifitas fisik interaksi dan sesama manusia serba dibatasi, sehingga menyebabkan proses untuk meraih prestasi tidak bisa berjalan dengan maksimal. Hal ini sangat berpengaruh

terhadap rutinitas latihan yang dilaksanakan di akademi bolavoli Buleleng. Maka dari itu perlu adanya motivasi sebagai penunjang semangat atlet untuk berlatih dan berprestasi.

Melihat fenomena ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai motivasi berprestasi atlet akademi bolavoli putri Buleleng di masa pandemi covid-19 untuk mengetahui motivasi berprestasi atlet akademi bolavoli putri Buleleng di masa pandemi covid-19.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, muncul sejumlah permasalahan yang perlu diidentifikasi, antara lain sebagai berikut :

1. Motivasi atlet dalam mengikuti latihan
2. Masa pandemi covid-19 yang mempengaruhi rutinitas latihan
3. Motivasi berprestasi yang dimiliki oleh atlet akademi bolavoli Putri Buleleng di masa pandemi covid-19

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas maka peneliti perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini hanya berkaitan dengan “ Motivasi Berprestasi Atlet Akademi Bolavoli Putri Buleleng di Masa Pandemi Covid-19”. Motivasi berprestasi ini dipilih untuk mengetahui bagaimana motivasi atlet dalam berlatih di masa pandemi saat ini agar bisa diterapkan untuk meningkatkan prestasi atlet.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana tingkat motivasi intrinsik terkait keinginan berlatih bolavoli dalam menghasilkan prestasi pada atlet akademi bolavoli putri Buleleng dimasa pandemi covid-19 ?

2. Bagaimana tingkat motivasi intrinsik terkait hobi berlatih bolavoli dalam menghasilkan prestasi pada atlet akademi bolavoli putri Buleleng dimasa pandemi covid-19 ?
3. Bagaimana tingkat motivasi ekstrinsik terkait pelatih profesional dalam menghasilkan prestasi pada atlet akademi bolavoli putri Buleleng dimasa pandemi covid-19 ?
4. Bagaimana tingkat motivasi ekstrinsik terkait program latihan dalam menghasilkan prestasi pada atlet akademi bolavoli putri Buleleng dimasa pandemi covid-19 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Tingkat motivasi instrinsik terkait keinginan berlatih bolavoli dalam menghasilkan prestasi pada atlet akademi bolavoli putri Buleleng dimasa pandemi covid-19.
2. Tingkat motivasi instrinsik terkait hobi berlatih bola voli dalam menghasilkan prestasi pada atlet akademi bolavoli putri Buleleng dimasa pandemi covid-19.
3. Tingkat motivasi ekstrinsik terkait pelatih professional dalam menghasilkan prestasi pada atlet akademi bolavoli putri Buleleng dimasa pandemi covid-19.
4. Tingkat motivasi ekstrinsik terkait program latihan dalam menghasilkan prestasi pada atlet akademi bolavoli putri Buleleng dimasa pandemi covid-19.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Dengan penelitian ini akan didapatkan berbagai macam manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang kepelatihan olahraga mengenai teori motivasi berprestasi pada atlet terhadap peningkatan prestasi.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini yaitu :

- a. Bagi guru Penjasorkes merupakan tambahan pengetahuan baru untuk meningkatkan salah satu komponen pendorong semangat siswa dalam berprestasi.
- b. Bagi pelatih untuk menambah pengetahuan dalam meningkatkan mental dan motivasi atlet dalam meraih prestasi.
- c. Bagi peneliti, menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan diri dan mengabdikan diri pada dunia kepelatihan, khususnya di bidang bolavoli di masa yang akan datang serta sebagai bahan kajian untuk karya ilmiah untuk penelitian selanjutnya.
- d. Bagi peserta penelitian, menambah pengetahuan dalam meningkatkan kebugaran jasmani, prestasi diri dan cara-cara mengolah potensi prestasi diri, serta menumbuhkan motivasi diri dalam berlatih untuk meningkatkan kemampuan bermain bolavoli, bukan hanya dalam segi fisik, teknik, dan taktik, namun juga dalam segi mental untuk meraih prestasi.

